

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 10

## Disdikpora Kumpulkan Data Sekolah Rusak

### Akan Diperbaiki Menggunakan APBD Perubahan 2020

**KUDUS** - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kudus, telah melakukan inventarisasi atau pendataan sekolah yang mengalami kerusakan ruang kelas maupun lainnya.

Hasilnya, 29 sekolah di Kudus, terdiri dari 27 SD dan 2 SMP diketahui ada kerusakan yang akan segera dibenahi dengan anggaran bersumber dari APBD perubahan 2020.

Kepala Disdikpora Kudus, Joko Susilo mengatakan, pendataan ini dilakukan karena pihaknya masih menerima laporan, adanya siswa yang pindah ruang belajarnya karena ruang kelasnya rusak. Dari 29 sekolah tersebut sudah termasuk SD 2 Purwosari yang laporannya ruang kelas 3 ambrol dan disangga bambu.

"Kalau yang SMP, yaitu (yang mengalami kerusakan) SMP 1 Kudus dan SMP 2 Undaan," kata Joko saat ditemui di Kantor Disdikpora Kudus, kemarin.

Joko menjelaskan, dari 29

sekolah yang telah didata itu, masing-masing sekolah sama keluhannya yakni ada ruang kelas yang perlu direhab plafonnya karena kayunya sudah rapuh.

Lebih lanjut, sekolah yang mengalami kerusakan parah dan perlu perbaikan segera, akan diupayakan untuk diusulkan lewat APBD Perubahan 2020.

Kalaupun anggaran yang tersedia terbatas, maka akan dibuat skala prioritas untuk diperbaiki pada perubahan.

"Yang belum bisa masuk di anggaran perubahan, akan diusulkan anggaran berikutnya," tegasnya.

Sementara Kasi Sarpras Supriyono mengatakan, hasil pendataan sementara tercatat ada 29 sekolah yang mengalami kerusakan. Namun tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan bertambah karena proses inventarisasi sekolah rusak masih berlangsung.

"Pendataan masih berlanjut untuk memastikan masih ada tidaknya sekolah yang mengalami kerusakan pada ruang kelasnya atau lainnya," terangnya.

Tahun ini, kata Supriyono, Disdikpora Kudus telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 35,4

miliar untuk perbaikan 169 sekolah di Kudus, yang mengalami kerusakan ruang kelasnya atau ruang lainnya. Dana itu bersumber dari APBD Kudus 2020 dan dana alokasi khusus (DAK).

"Untuk APBD Kabupaten Kudus 2020 murni, digunakan untuk perbaikan 118 sekolah dan DAK untuk perbaikan 51 sekolah," jelasnya.

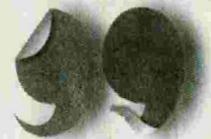
Dia merincikan, dana yang bersumber dari APBD Kudus total Rp 1,92 miliar, dana yang melalui pokok pikiran (Pokkir) atau aspirasi dewan sebesar Rp21,12 miliar dan DAK sebesar Rp12,4 miliar.

"Khusus untuk anggaran dari DAK, kami masih menunggu petunjuk teknis dari pusat karena hingga sekarang memang belum

turun," pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan, 22 siswa Kelas 3 SD 2 Purwosari Kecamatan Kota Kudus, sudah sepekan mengikuti kegiatan belajar mengajar di ruang Laboratorium milik sekolah setempat. Menyusul langit-langit ruang kelas 3 ambrol saat musim hujan kemarin.

Kepala Sekolah SD 2 Purwosari, Noor Rochis mengatakan, langit-



**Kalau yang SMP, yaitu (yang mengalami kerusakan) SMP 1 Kudus dan SMP 2 Undaan."**

**Joko Susilo**  
Kepala Disdikpora Kudus

langit ruang kelas 3 itu ambrol sejak sepekan lalu saat terjadi hujan lebat. Agar tidak ambrol semua dan menimpa siswa, saran dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kudus atap ruang kelas itu disangga menggunakan bambu.

"Untuk sementara, kegiatan belajar mengajarnya kami pindahkan ke ruang Laboratorium," terang Rochis saat ditemui, Kamis (30/1).

Sementara, Pihak Komisi D DPRD Kudus mendesak Disdikpora Kudus segera membenahi sekolah yang mengalami kerusakan ruang kelasnya. Sehingga siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar merasa nyaman dan aman. **(han/gus)**